

Ulir sekerup metris Kegunaan umum-dimensi dasar





Ulir sekerup metris Kegunaan umum-dimensi dasar



PENGANTAR

Standar ini menyajikan Ulir sekerup metris kegunaan umum - Dimensi dasar, yang disusun berdasarkan ISO R 724 - 1968 "ISO general purpose metric screw threads - Basic dimension", yang merupakan bagian ke V dari seri terbitan tentang "ulir sekerup".

Bagian-bagian dari seri terbitan ini adalah :

Bagian I: Ulir sekerup kegunaan umum - Profil dasar.

Bagian I: Ulir sekerup metris kegunaan umum - Bagan umum.

Bagian III : Ulir sekerup metris kegunaan umum - Ukuran ukuran terpilih untuk sekerup, mur dan baut. Bagian IV : Ulir sekerup inci - Bagan umum dan pilihan untuk sekerup, mur dan baut - berdiameter 0,06 sam-

pai 6 inci.

Bagian V: Ulir sekerup metris kegunaan umum - Dimensi dasar.

Bagian VI: Ulir sekerup inci - Dimensi dasar.

Bagian VII : Ulir sekerup metris kegunaan umum - Toleransi - Prinsip-prinsip dan data-data dasar.

Bagian VIII: Ulir sekerup metris kegunaan umum - Toleransi - Batas-batas ukuran untuk ulir mur dan baut ko-

mersiel kualitas menengah.

Bagian IX : Ulir sekerup metris kegunaan umum - Toleransi - Deviasi untuk ulir konstruksi.

·Bagian X: Ulir sekerup miniatur.

Bagian XI: Ulir sekerup metris kegunaan umum - Gauging (Pelaksanaan pengukuran).

Bagian XII: Ulir sekerup metris trapezoida - Profil dasar dan profil maksimum dari material.

Bagian XIII : Ulir sekerup metris trapezoida - Bagan umum. Bagian XIV : Ulir sekerup metris trapezoida - Toleransi.

Bagian XV: Ulir sekerup metris trapezoida - Dimensi dasar.

Semoga standar ini bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Jakarta, 1978

P.T. Suku Cadang dan Desain

Komisi Bidang Logam dan Mesin

Proyek Pengembangan Sistem Standarisasi Nasional.

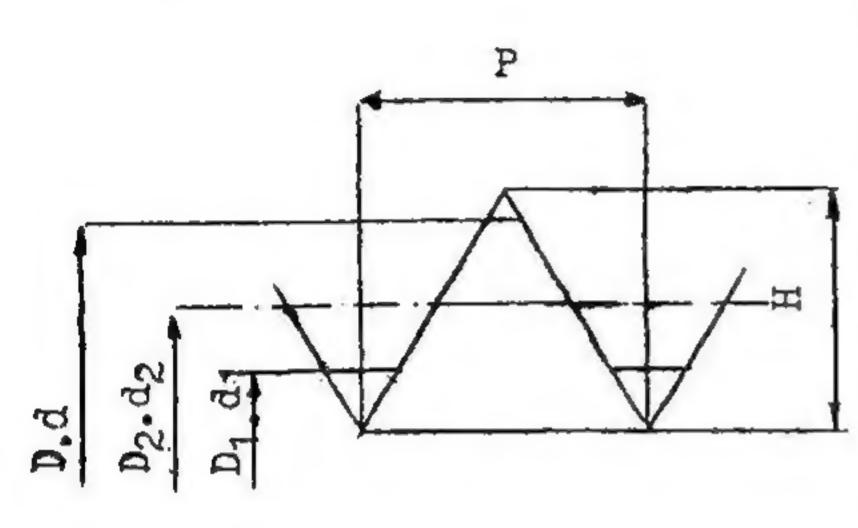
ULIR SEKERUT METRIS - DIMENSI DASAR

1. Ruang lingkup dan bidang aplikasi *)

Standar ini menspesifikasikan dimensi dasar dalam milimeter, untuk ulir sekerup metris yang sesuai dengan Standar "Ulir sekerup metris kegunaan umum - Bagan Umum" (ISO 261).

Harga-harga yang bersangkutan dengan profil dasar, sesuai dengan Standar "Ulir sekerup kegunaan umum - Frofil dasar" (ISO 68).

2. Dimensi dasar.



D = diameter mayor dasar ulir dalam (diameter nominal)

d = diameter mayor dasar ulir luar
(diameter nominal)

D2= diameter pits dasar ulir dalam

do= diameter pits dasar ulir luar

D₁= diameter minor dasar ulir dalam

diameter minor dasar ulir luar

H = tinggi segitiga dasar

P = pits

Harga-harga D2, d2, D1 dan d1 dihitung berdasarkan rumus-rumus berikut dan dibulatkan sampai tiga desimal, kemudian-disusun-dalam-tabel:

$$D_2 = D - 2 \times \frac{3}{8} H = D - 0,6495 P.$$

$$d_2 = d - 2 \times \frac{3}{8} H = d - 0,6495 \Gamma$$
.

$$D_1 = D - 2 \times \frac{5}{8} H = D - 1,0825 F.$$

$$d_1 = d - 2 \times \frac{5}{8} H = d - 1,0825 F.$$

^{*)} Istilah lain : Batasan dan bidang penerapan

Diameter nominal = Diameter	Pits	Diameter Pits	Diameter minor
mayor D, d	P	D_2, d_2	D_1,d_1
1	0,25	0,838	0,729
	0,2	0,870	0,783
1,1	0,25	0,938	0,829
	0,2	0,970	0,883
1,2	0,25	1,038	0,929
	0,2	1,070	0,983
1,4	0,3	1,205	1,075
	0,2	1,270	1,183
1,6	0,35	1,373	1,221
	0,2	1,470	1,383
1,8	0,35	1,573	1,421
	0,2	1,670	1,583
2	0,4	1,740	1,567
	0,25	1,838	1,729
2,2	0,45	1,907	1,713
	0,25	2,038	1,929
2,5	0,45	2,207	2,013
	0,35	2,273	2,121
3	0,5	2,675	2,459
	0,35	2,773	2,621
3,5	0,6	3,110	2,850
	0,35	3,273	3.121
4	0,7	3,545	3,242
	0,5	3,675	3,459
4,5	0,75	4,013	3,688
	C,5	4,175	3,959
5	0,8	4,480 4,675	4,134 4,459
5,5	0,5	5,175	4,959
3	0,75	5,350 5,513	4,917 5,188
7	1	6,350	5,917
	0,75	6,513	6,198
8	1,25	7,188	6,647
	1	7,350	6,917
	0,75	7,513	7,188
9	1,25	8,188	7,647
	1	8,350	7,917
	0,75	8,513	8,188
10	1,5	9,026	8,376
	1,25	9,188	8,647
	1	9,350	8,917
	0,75	9,513	9.188

Diameter nominal = Diameter	Pits	Diameter Pits	Diameter minor
mayor D, d	P	D_2,d_2	$D_{1}d_{1}$
11	1,5	10,026	9,376
	1	10,350	9,917
	0,75	10,513	10,188
12	1,75	10,863	10,106
	1,5	11,026	10,376
	1,25	11,188	10,647
	1	11,350	10,917
14	2	12,701	11,835
	1,5	13,026	12,376
	1,25	13,188	12,647
	1	13,350	12,917
15	1,5	14,026	13,376
	1	14,350	13,917
16	2	14,701	13,835
	1,5	15,026	14,376
	1	15,350	14,917
17	1,5	16,026 16,350	15,376 15,917
18	2,5	16,376	15,294
	2	16,701	15,835
	1,5	17,026	16,376
	1	17,350	16,917
20	2,5	18.376	17,294
	2	18,701	17,835
	1,5	19,026	18,376
	1	19,350	18,917
22	2,5	20,376	19,294
	2	20,701	19,835
	1,5	21,026	20,376
	1	21,350	20,917
24	3	22,051	20,752
	2	22,701	21,835
	1,5	23,026	22,376
	1	23,350	22,917
25	2	23,701	22,825
	1,5	24,026	23,376
	1	24,350	23,917
26	1,5	25,026	24,376
27	3 ···	25,051	23,752
	2	25,701	24,836
	1,5	26,026	25,376
	1	26,350	25,917
28	2	26,701	25,835
	1,5	27,026	26,376
	1	27,350	26,917

Diameter nominal = Diameter	Pits	Diameter Pits	Diameter minor
mayor D, d	P	D_2, d_2	D_1,d_1
190	6	186,103	183,505
	4	187,402	185,670
	3	188,051	186,752
195	6	191,103	188,505
	4	192,402	190,670
	3	193,051	191,752
200	6	196,103	193,505
	4	197,402	195,670
	3	198,051	196,752
205	6	201,103	198,505
	4	202,402	200,670
	3	203,051	201,752
210	6	206,103	203,505
	4	207,402	205,670
	3	208,051	206,752
215	6	211,103	208,505
	4	212,402	210,670
	3	213,051	211,752
220	6	216,103	213,505
	4	217,402	215,670
	3	218,051	216,752
225	6	221,103	218,505
	4	222,402	220,670
	3	223,051	221,752
230	6	226,103	223,505
	4	227,402	225,670
	3	228,051	226,752
235	6	231,103	228,505
	4	232,402	230,670
	3	233,051	231,752

Diameter nominal = Diameter	Pits	Diameter Pits	Diameter
D, d	P	D_2, d_2	D_1,d_1
240	6	236,103	233,505
	4	237,402	235,670
	3	238,051	236,752
245	6	241,103	238,505
	4	242,402	240,670
	3	243,051	241,752
250	6	246,103	243,505
	4	247,402	245,670
	3	248,051	246,752
255	6	251,103	248,505
	4	252,402	250,670
260	6	256,103	253,505
	4	257,402	255,670
265	6	261,103	258,505
	4	262,402	260,670
270	6	266,103	263,505
	4	267,402	265,670
275	6	271,103	268,505
	4	272,402	270,670
280	6	276,103	273,505
	4	277,402	275,670
285	6	281,193	278,505
	4	282,492	280,670
290	6	286,103	283,505
	4	287,402	285,670
295	6	291.103	288,505
	4	292,402	290,670
300	6	296,103	293,505
	4	237,402	295,670

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id